

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan menyampaikan pesan dan membangun kepercayaan agar masyarakat dapat lebih mengerti, memahami, serta mampu melaksanakan anjuran kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. (Andriyani dkk, 2022).

A.2 Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan gigi memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya merawat kebersihan gigi dan mulut nya.
2. Mencegah serta menanggulangi gangguan dan penyakit yang mempengaruhi gigi dan mulut nya.
3. Mendorong motivasi dan arahan kepada individu maupun komunitas agar mampu membangun dan mempertahankan kebiasaan hidup bersih dan sehat, terutama dalam aspek perawatan gigi dan mulut.
4. Memberikan pengingat secara berkesinambungan mengenai pentingnya merawat kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut.
5. Menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini melalui kegiatan edukatif, khususnya yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Arsyad (2018)

A.3 Manfaat Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut memiliki berbagai manfaat, diantaranya yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu. Hal ini dicapai melalui metode pelatihan atau bimbingan yang dirancang untuk mengubah atau memengaruhi perilaku pada tingkat individu, kelompok, maupun masyarakat. Dengan demikian, hal ini meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta mendorong orang untuk dengan sadar mengubah perilaku mereka menjadi lebih sehat. Dengan tujuan untuk mengubah konsepsi sehat di bidang pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dan masyarakat, penyuluhan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan. (Arsyad, 2018).

A.4 Metode penyuluhan

Berikut beberapa cara metode penyuluhan :

1. Ceramah

Ceramah merupakan metode penyuluhan yang disampaikan oleh pembicara di depan peserta penyuluhan sebanyak lebih dari 15 orang. Ceramah merupakan metode dengan penyampaian informasi secara lisan satu arah. Keuntungan dari metode ini adalah efektifitas biaya, kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam menyesuaikan waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan target, dan aksesibilitas untuk hampir semua kelompok masyarakat, terlepas dari ketidakmampuan mereka untuk membaca atau menulis. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, yakni cenderung membuat penerima informasi bersikap pasif dan berpotensi menimbulkan kebosanan apabila kegiatan berlangsung terlalu lama. (Salsabila A 2023).

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang disampaikan dengan peragaan langsung tentang proses yang berhubungan bahan ajar. Demonstrasi ini dilengkapi dengan penjelasan

lisan yang diberikan oleh siswa dengan arahan atau bimbingan dari guru, serta dapat didukung oleh media visual seperti gambar atau alat peraga. (Bhidju R. H. 2020).

3. Simulasi

Salah satu strategi yang sering digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran adalah metode simulasi. Simulasi merujuk pada kegiatan meniru atau peragaan yang dilakukan seolah-olah nyata. Kata “simulasi” dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja “simulatei” yang berarti bertindak seolah-olah atau berpura-pura. Sedangkan *simulasi* itu sendiri diartikan sebagai peniruan suatu keadaan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, simulasi dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru untuk memerankan suatu peristiwa atau kondisi tertentu sebagai upaya untuk menggambarkan kejadian yang sesungguhnya. Dengan demikian, melalui metode ini, peserta didik berperan dalam suatu lingkungan tiruan yang merefleksikan kondisi nyata. (Mumtahanah dkk, 2023).

4. Audiovisual

Metode audiovisual adalah pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi peserta didik, karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, serta memungkinkan siswa untuk meraba dan Mengobservasi objek secara langsung yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. (Sinurat dkk, 2022).

B. Video Animasi Powtoon

B.1 Pengertian Powtoon

Powtoon adalah sebuah platform presentasi online yang dilengkapi berbagai fitur animasi yang menarik, termasuk animasi tangan yang sedang menulis, animasi dengan gaya kartun, serta transisi yang dinamis dan menarik perhatian. Fitur tersebut memudahkan pengguna dalam mengatur timeline secara intuitif. Pendidik dapat menggunakan hampir seluruh fitur Powtoon dengan mudah melalui satu halaman tampilan layar, sehingga

memudahkan proses pembuatan materi pembelajaran. Layanan ini sangat cocok digunakan untuk keperluan pendidikan karena menyediakan berbagai model animasi, karakter kartun, dan elemen visual lainnya yang mendukung penyampaian materi secara menarik.

Media pembelajaran Powtoon dapat mengubah konsep pembelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan dan membingungkan menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan pendidik mampu menyajikan materi pelajaran melalui tampilan visual yang menarik serta fitur interaktif yang mendukung proses pembelajaran. (Purnami N dkk, 2022)

B.2 Kelebihan Media Powtoon

Kelebihan dalam pembuatan media audio-visual menggunakan Powtoon adalah :

1. Powtoon merupakan platform yang mudah digunakan dan dapat diakses langsung melalui situs web www.powtoon.com tanpa perlu menginstal perangkat lunak tambahan.
2. Tersedia berbagai pilihan template latar belakang, sehingga memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen seperti gambar, teks, audio, dan video sebagai bagian dari materi pembelajaran.
3. Powtoon menyediakan beragam konten animasi, variasi jenis huruf, serta pilihan efek transisi yang mendukung penyajian materi secara menarik dan dinamis.
4. Memiliki tampilan yang menarik, dinamis, dan bersifat interaktif, sehingga meningkatkan daya tarik pembelajaran.
5. Hasil media bisa disimpan dalam berbagai bentuk format file, seperti MPEG, MP4, dan AVI, serta dapat dengan mudah dibagikan melalui platform digital seperti YouTube.
6. Menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video yang menggabungkan unsur gambar, video, dan audio secara terpadu. (Fitriyani N,2019)

B.3 Kekurangan Media Powtoon

1. Powtoon merupakan perangkat lunak berbasis online yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet.
2. Tersedia batasan durasi pembuatan video, terutama bagi pengguna akun gratis.
3. Proses penyimpanan membutuhkan koneksi internet yang stabil karena file hasil akhir berupa video berukuran besar.
4. Pengguna versi gratis hanya dapat mengekspor video ke platform tertentu yang juga membutuhkan akses internet untuk membuka.
5. Durasi maksimal video yang dapat dibuat terbatas sesuai kebijakan akun gratis.
6. Ukuran file video yang dihasilkan cukup besar, sehingga memerlukan ruang penyimpanan dan bandwidth yang memadai.
7. Pengguna yang tidak menggunakan layanan berlangganan hanya dapat mengekspor video hasil pembuatan ke platform YouTube, dan untuk mengunduhnya harus melalui tautan YouTube tersebut. (Fitriyani N,2019).

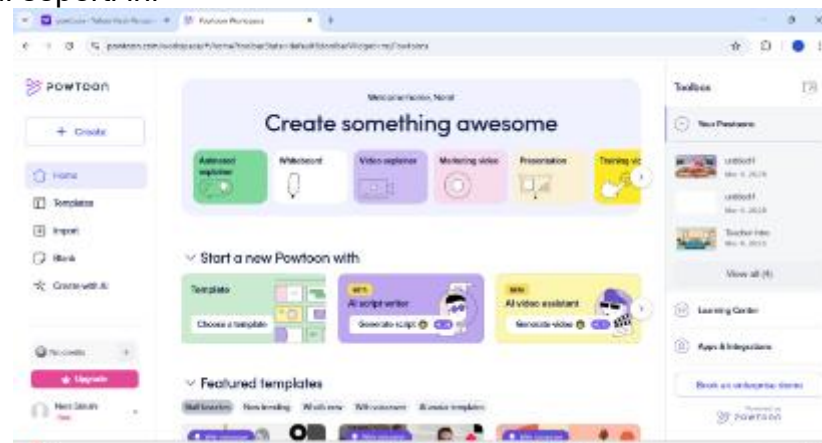
B.4 Langkah – Langkah Membuat Video Animasi Powtoon

1. Langkah pertama adalah buka peramban web yang tersedia pada perangkat, seperti Mozilla Firefox atau Google Chrome, ketik “**Powtoon**” pada kolom pencarian Google. dari hasil pencarian, pilih dan klik tautan dengan alamat **www.powtoon.com**.
2. Setelah halaman utama Powtoon berhasil diakses, tampilan awal akan seperti ini



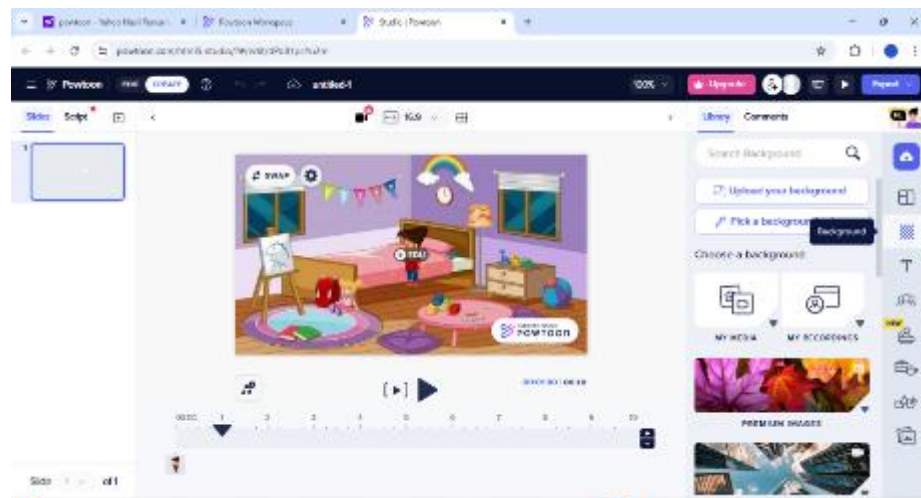
Gambar 2.1 halaman awal powtoon

3. Apabila belum memiliki akun, pilih opsi **Sign Up** untuk mendaftar akun. Sedangkan bagi yang sudah terdaftar, dapat langsung memilih **Log In** untuk mengakses akun.
4. Jika sudah berhasil masuk ke aplikasi powtoon maka tampilan nya akan menjadi seperti ini



Gambar 2.2 tampilan aplikasi powtoon

5. Setelah itu pilih template gratis yang sesuai dengan video animasi yang akan di buat. Setelah template di pilih dan di klik maka tampilan pembuatan video animasi akan seperti ini



Gambar 2.3 tampilan pembuatan video

6. Pada bagian kanan layar tampilan tersedia beragam fitur menarik, termasuk karakter, efek tulisan, animasi, properti, serta latar belakang. Fitur-fitur gratis tersebut dapat digunakan dengan baik dalam proses pembuatan video animasi.
7. Setelah video animasi selesai di buat, simpan video.

C. Pengetahuan

C.1 Pengertian Pengetahuan

'Pengetahuan' merupakan istilah yang berasal dari kata 'tahu'. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 'tahu' memiliki arti sebagai pemahaman yang diperoleh setelah mengalami, mengamati, atau melihat sesuatu, mengenal, serta memahami.

Pengetahuan adalah hasil dari keinginan manusia untuk memahami berbagai aspek, yang dilakukan dengan cara dan menggunakan alat tertentu. Terdapat berbagai jenis dan sifat pengetahuan, yaitu pengetahuan yang diperoleh secara langsung dan yang diperoleh secara tidak langsung, sebagian pengetahuan bersifat subjektif, tidak tetap, dan terbatas, sementara yang lain bersifat objektif, tetap, dan bersifat umum. Pada dasarnya, pengetahuan diperoleh melalui proses pengenalan terhadap

suatu objek melalui aktivitas indra, yang melibatkan kelima pancaindra manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa.

Tingkat pendidikan individu memiliki keterkaitan yang erat dengan pengetahuan. Secara umum, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani, semakin luas pula cakupan pengetahuan yang dimiliki. Ada dua aspek dalam pengetahuan individu terhadap suatu objek, yaitu aspek yang bersifat positif dan negatif. Kedua aspek tersebut mempengaruhi cara individu membentuk sikap, apabila seseorang lebih banyak mengetahui aspek positif dari suatu objek, maka kecenderungan untuk memiliki sikap positif terhadap objek tersebut akan semakin kuat. (Darsini dkk, 2019).

C.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Berbagai faktor memengaruhi pengetahuan yang dimiliki individu. Umumnya, faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kategori: faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan sekitar).

1. Faktor Internal

a. Usia

Usia berperan dalam memengaruhi kemampuan memahami informasi serta pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia, kemampuan menangkap dan cara berpikir individu akan semakin baik, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan meningkat.

b. Jenis Kelamin

Wanita cenderung lebih aktif memanfaatkan otak kanannya, alasan mengapa mereka mampu melihat suatu isu dari berbagai sudut pandang dan menarik kesimpulan dengan lebih baik. Kemampuan otak perempuan untuk menghubungkan memori dengan situasi sosial, menjadi alasan utama mengapa mereka lebih sering menggunakan perasaan nya. Di sisi lain, laki-laki mempunyai kemampuan motorik yang lebih unggul dibandingkan perempuan, yang bermanfaat untuk aktivitas

yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan, seperti olahraga yang melibatkan lemparan bola.

Perbedaan dalam respons antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh kenyataan bahwa Otak perempuan memiliki pusat verbal yang aktif di kedua bagian, sedangkan laki-laki hanya mengandalkan pusat verbal yang ada di bagian kiri otak. Hal ini biasanya membuat perempuan lebih menyukai diskusi, gosip, dan narasi yang mendetail, Laki-laki lebih menyukai hal sederhana dan tidak memiliki keterkaitan yang kuat dengan perasaan atau emosi.

2. Faktor eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses di mana seseorang membimbing perkembangan individu lain berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang membentuk perilaku dan cara menjalani hidup guna mencapai rasa aman dan kepuasan dalam kehidupan. Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, pendidikan memiliki peran penting karena melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, termasuk dalam bidang kesehatan. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana utama untuk memahami berbagai topik penting seperti dukungan kesehatan demi tercapainya kehidupan yang lebih baik.

b. Pengalaman

Sebagai salah satu sumber pengetahuan, pengalaman memiliki nilai yang berharga karena memungkinkan seseorang memecahkan permasalahan dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Pengalaman sendiri mencakup segala sesuatu yang pernah dialami individu pada masa lalu nya. Secara umum, pengetahuan seseorang meningkat seiring dengan tingkat pengalaman yang diperoleh.

c. Sumber Informasi

Orang merasa lebih mudah belajar ketika mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi melalui berbagai media.

Perkembangan teknologi saat ini membuat pencarian informasi yang diperlukan menjadi lebih efisien. Seseorang yang lebih banyak memiliki sumber informasi cenderung lebih berpengetahuan. Secara umum, informasi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami akan lebih cepat diterima oleh individu.

d. Minat

Individu yang memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu hal cenderung terdorong untuk mencoba hal-hal baru, yang pada akhirnya memperluas pengetahuan dan pemahamannya. Ketertarikan tersebut mendorong seseorang untuk mengeksplorasi lebih jauh guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam..

e. Lingkungan

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perilaku seseorang atau kelompok disebut sebagai lingkungan. Lingkungan fisik, biologis, dan sosial seseorang dianggap sebagai bagian dari lingkungannya. Proses di mana orang memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh lingkungan mereka.

(Darsini, 2019)

D. Menggosok gigi

D.1 Pengertian Menggosok Gigi

Menggosok gigi adalah praktik atau tindakan menjaga gigi bebas dari partikel makanan dan meningkatkan kesehatan dan kebersihan mulut. Selain menghilangkan partikel makanan, plak, dan bakteri dari gigi, menyikat gigi juga membantu mengurangi ketidaknyamanan akibat rasa dan bau yang tidak sedap. (Tanu dkk, 2019).

Menggosok gigi merupakan salah satu metode yang paling praktis dan efisien untuk memelihara kebersihan gigi dan gusi dari sisa makanan dan plak. Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut harus ditanamkan sejak usia dini, guna mencegah timbulnya berbagai gangguan atau rasa

tidak nyaman yang berkaitan dengan kondisi rongga mulut. Agar perawatan gigi dapat memberikan hasil yang maksimal, penting untuk melakukannya bersamaan dengan metode menggosok gigi yang tepat. Teknik menyikat gigi yang benar akan meningkatkan kebersihan area gigi dan mencegah timbulnya masalah pada gigi dan mulut. (Raisah dkk, 2023).

Menggosok gigi dengan benar sebaiknya dilakukan setelah sarapan dan sebelum tidur malam, dengan durasi minimal dua menit. Tujuan menggosok gigi setelah sarapan adalah untuk membersihkan sisa makanan yang terdapat pada rongga mulut, dan pada malam hari menggosok gigi bertujuan untuk menghilangkan sisa makanan setelah makan malam. Menanamkan kebiasaan menggosok gigi pada malam hari sebelum tidur yang di terapkan di rumah dengan di dampingi oleh orang tua di mana 96% anak-anak mengenal kebiasaan menggosok gigi melalui pengenalan dari ibu. (Fatmasari dkk, 2020).

D.2 Teknik Menggosok Gigi

1. Teknik Kombinasi

Teknik ini merupakan perpaduan dari tiga metode, yaitu gerakan horizontal (ke kiri dan ke kanan), vertikal (dari atas ke bawah dan sebaliknya) dan gerakan sirkuler (memutar). Gabungan ketiga gerakan ini bertujuan untuk memberikan hasil pembersihan yang lebih menyeluruh pada seluruh permukaan gigi.

2. Teknik Vertikal

Teknik menggosok gigi secara vertikal adalah metode menyikat gigi dengan gerakan dari atas ke bawah pada rahang atas, dan dari bawah ke atas pada rahang bawah.

3. Teknik Horizontal

Teknik horizontal dilakukan dengan gerakan menyikat mendatar dari sisi kiri ke kanan dan sebaliknya. Metode ini umumnya dianjurkan untuk anak-anak, terutama untuk membersihkan permukaan kunyah (oklusal) gigi yang sering menjadi tempat penumpukan sisa makanan.

4. Teknik Fones (Sirkuler)

Teknik fones menggunakan gerakan memutar (sirkuler) yang dilakukan pada permukaan gigi dan sepanjang garis gusi (gingiva). Gerakan ini bersifat lembut dan cocok untuk membersihkan gigi secara umum serta memberikan pijatan ringan pada gusi.

D.3 Langkah menggosok gigi

Menurut Tonglo (2020), teknik yang tepat untuk menggosok gigi adalah:

1. Gosok gigi bagian depan dengan gerakan naik-turun secara perlahan untuk membersihkan permukaan gigi yang menghadap bibir.
2. Gosok gigi dengan gerakan melingkar (sirkuler) untuk menyikat gigi pada sisi yang mengarah ke pipi, guna membersihkan secara menyeluruh tanpa melukai gusi.
3. Gosok gigi dengan gerakan menyerupai menyendok secara lembut untuk membersihkan bagian dalam yang menghadap ke langit-langit mulut.
4. Gosok gigi dengan gerakan maju-mundur pada bagian pengunyahan.
5. Gosok gigi dengan gerakan satu arah yang lembut untuk menyikat permukaan lidah.

D.4 Frekuensi dan Waktu Menggosok Gigi Pada Anak

Frekuensi dan waktu menggosok gigi adalah aspek penting yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari anak guna mengurangi risiko penumpukan bakteri dan plak yang dapat memicu terjadinya karies gigi. Kebiasaan ini juga berkontribusi dalam menurunkan angka skor def-t (decayed, extracted, and filled teeth). Waktu dan faktor yang benar untuk menggosok gigi yaitu dua kali sehari, pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari pada saat sebelum tidur.

Cara menggosok gigi yang tepat perlu diperhatikan karena berperan penting dalam menjaga kebersihan gigi. Meskipun seseorang telah

menggosok gigi secara rutin, namun apabila tekniknya tidak benar, hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Keberhasilan dalam menjaga kesehatan gigi melalui menyikat gigi secara efektif juga ditunjang oleh penggunaan sikat gigi dengan bulu yang lembut (soft) atau sedang (medium), serta pasta gigi memiliki kandungan fluor yang bertujuan untuk membantu mencegah kerusakan pada gigi. (Zerlinda dkk, 2024)

E. Anak Sekolah Dasar

E.1 Pengertian anak sekolah dasar

Anak yang berusia 6 hingga 12 tahun dan bersekolah di tingkat dasar disebut sebagai masa kanak-kanak tengah. Pada periode ini, anak-anak sudah berada pada usia yang tepat untuk memulai proses pembelajaran secara formal. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut, anak-anak memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari Keterampilan baru yang disampaikan guru di sekolah dan kemampuan anak-anak dalam menerima pembelajaran pada periode ini cenderung lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Fase transisi dari pra-sekolah menuju Sekolah Dasar (SD) terjadi pada usia 6 hingga 12 tahun, Masa ini juga disebut sebagai periode peralihan dari kanak-kanak awal ke kanak-kanak akhir, yang berlangsung hingga mendekati pra-pubertas. Setelah anak berusia 6 tahun, perkembangan fisik dan mentalnya biasanya menjadi lebih baik. Pertumbuhan jasmani berlangsung dengan pesat dan kesehatan anak cenderung lebih baik membuatnya lebih tahan berbagai gangguan kesehatan. Dengan pemahaman mengenai tugas perkembangan sesuai usia, orang tua dan pendidik dapat memberikan dukungan yang tepat agar kebutuhan anak terpenuhi dan potensi penyimpangan perilaku dapat diminimalisir.. (Sabani F, 2019)

E.2 Karakteristik anak kelas 2

A. Karakteristik umum

- a. Respon yang tidak cepat
- b. koordinasi otot belum sepenuhnya berkembang
- c. Kecenderungan untuk bertengkar
- d. Menyukai aktivitas bergerak, bermain, dan memanjat
- e. Antusias dan aktif terhadap bunyi-bunyi teratur.

B. Karakteristik kecerdasan

- a. Rendahnya kemampuan untuk fokus
- b. Keinginan untuk berpikir yang sangat sedikit
- c. Suka mengulang berbagai macam aktivitas

C. Karakteristik sosial

- a. Memiliki minat yang besar terhadap hal-hal dramatis
- b. Sering berimajinasi serta meniru perilaku orang lain
- c. Menyukai kondisi dan fenomena alam
- d. Menikmati berbagai cerita
- e. Memiliki keberanian
- f. Bahagia mendapat pujian

D. Kegiatan gerak yang dilakukan

a. Meniru

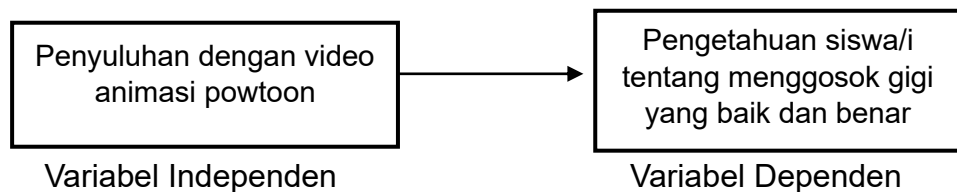
Anak-anak sekolah dasar pada tingkat awal cenderung meniru apa yang mereka lihat saat bermain. Mereka suka meniru gerakan yang ditayangkan di TV atau yang dilakukan secara langsung oleh orang lain, teman atau hewan.

b. Manipulasi.

Anak-anak di tingkat kelas rendah secara alami melakukan gerakan berdasarkan objek yang mereka amati, namun mereka akan menampilkan gerakan yang paling mereka sukai berdasarkan pengamatan tersebut. (Sabani F, 2019)

F. Kerangka Konsep

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan video animasi Powtoon, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas II SDN 101818 Kecamatan Pancur Batu



G. Definisi Operasional

1. Penyuluhan adalah upaya pendidikan yang melibatkan penyebaran informasi dan menumbuhkan kepercayaan sehingga individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pemahaman, tetapi mampu mengikuti saran.
2. Video animasi Powtoon merupakan platform pembuatan presentasi online yang menyediakan beragam efek animasi menarik seperti animasi tulisan tangan, kartun animasi, hingga efek transisi yang lebih interaktif. Fitur tersebut memudahkan pengguna dalam mengatur alur atau *timeline* presentasi secara intuitif.
3. Menggosok gigi adalah kegiatan pembersihan sisa makanan, plak, dan bakteri pada permukaan gigi, serta membantu mengurangi ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh bau mulut yang tidak sedap.
4. Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman yang diperoleh setelah individu mengindra objek tertentu.